

ABSTRAK

Latar Belakang: Daun Salam (*Eugenia Poliyanta*) memiliki kandungan kuersetin pada flavonoid, Vitamin B3, Vitamin C, tannin dan saponin yang dapat menurunkan kadar kolesterol dalam darah secara signifikan. Penyakit aterosklerosis merupakan suatu tahapan dimana terjadinya penebalan yang progresif dan pengerasan dinding arteri yang berukuran sedang dan besar sebagai akibat dari penimbunan lemak pada lapisan dalam.

Tujuan: Penelitian ini memiliki tujuan menganalisis pengaruh pemberian (*Eugenia Poliyanta*) terhadap gambaran histologi aorta pada mencit yang diinduksi diet tinggi kolesterol

Metode: Metode yang digunakan True experimental dengan metode *Post Test Only Control Group Design* menggunakan 25 ekor mencit (*Mus musculus*) jantan. Mencit dibagi dalam 5 kelompok: K- (kontrol tanpa perlakuan), K+ (Kelompok dengan diet tinggi kolesterol), K1 (Diet tinggi kolesterol + Ekstrak Daun Salam 200mg/kgBB/ hari), K2 (Diet tinggi kolesterol + Ekstrak Daun Salam 400mg/kgBB/ hari), dan K3 (Diet tinggi kolesterol + Ekstrak Daun Salam 600mg/kgBB/ hari). Histologi aorta mencit diamati pada lesi aterosklerosis. Yang kemudian diuji menggunakan *Kruskal wallis* dan *Mann Whitney*.

Hasil dan kesimpulan: Hasil penelitian ini, Ekstrak Daun Salam memberikan pengaruh yang signifikan terhadap gambaran histologi aorta pada mencit aterosklerosis dengan diet tinggi kolesterol. Kelompok perlakuan yang dapat menurunkan lesi aterosklerosis adalah kelompok K3 (Ekstrak Daun Salam dengan dosis 600mg/kgBB/ hari). Dapat disimpulkan bahwa ekstrak daun salam dapat mempengaruhi gambaran histologi aorta mencit aterosklerosis dengan diet tinggi kolesterol.

Kata kunci: Ekstrak Daun Salam, Flavonoid (kuersetin), Vitamin B3, Vitamin C, Tannin, Saponin, Aterosklerosis, Aorta.